

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23/Permentan/OT.140/5/2009, tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern (SPI) Departemen Pertanian, Tim Satlak SPI Direktorat Jenderal Peternakan pada bulan Maret 2010 telah menerbitkan Buku Petunjuk Pelaksanaan (JUKLAK) Sistem Pengendalian Intern (SPI) Direktorat Jenderal Peternakan sebagai pegangan bagi seluruh Satuan Kerja (Satker) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan SPI. Melalui petunjuk pelaksanaan SPI diharapkan upaya pencapaian program dan kegiatan pembangunan peternakan dapat berjalan secara efektif, efisien, ekonomis dan tertib dalam penyelenggaraan pemerintahan, kehandalan laporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundangan.

Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang sebagai salah satu Satker Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sejak Juli 2009 telah membentuk Tim Satuan Pelaksana (Satlak) SPI dengan Keputusan Kepala Balai Nomor 21/Kpts/OT.160/F2.J/06/2009, tanggal 6 Juli 2009.

Dalam perkembangannya Tim Satlak PI BIB Lembang beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Keputusan Kepala Balai Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/08/2013, tanggal 01 Agustus 2013.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Perkembangan Sistem Pengendalian Intern Triwulan III TA. 2015 adalah untuk memberikan informasi tentang perkembangan pelaksanaan SPI, tingkat keberhasilan yang telah dicapai, permasalahan/kendala yang dihadapi serta solusi penyelesaian dalam kurun waktu **Juli s.d. September 2015**. Sedangkan tujuannya adalah sebagai pertanggungjawaban pimpinan atas efektifitas Implementasi SPI di lingkungan BIB Lembang.

II. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN

A. Lingkungan Pengendalian

1. Organisasi

Bagan Organisasi :

- Bagan Organisasi Struktural ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 58/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 287/Kpts/OT.210/4/2002, tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Inseminasi Buatan.
- Bagan Organisasi Pengelola Keuangan ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 01/Kpts/OT.210/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Bagan Organisasi Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 109/Kpts/KP.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013.

2. Susunan Personalia

a. Struktural

Sampai laporan ini dibuat masih belum ada pejabat Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive sehingga pelaksanaan tugas dilaksanakan oleh Pelaksana Tugas (Plt) dan Pelaksana Harian (Plh) sesuai dengan Surat Perintah Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang Nomor 01008/Kp.340/F2.J/11/ 2013, tanggal 01 November 2013 memerintahkan kepada :

1. **Ir. Suprpto**; disamping tugas jabatannya sebagai Kepala Seksi Yantek Produksi Semen juga sebagai Plt. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. **Krismono, SST**; disamping tugas jabatannya sebagai Pejabat Fungsional Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan juga sebagai Plh. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Pejabat struktural lainnya tetap/tidak berubah, yaitu :

Kepala Balai : Drh.Oloan Parlindungan,M.P.
Kepala Sub Bagian Tata Usaha : -
Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak : Drh. IGP. Ngurah Raka
Kepala Seksi Yantek Produksi Semen : Ir. Suprpto
Kepala Seksi Jasa Produksi : Lina Widyawati, S.Pt. MS.

b. Fungsional

Jabatan fungsional BIB Lembang terdiri dari Jabatan Fungsional Umum dan Jabatan Fungsional Khusus/Rumpun Ilmu Hayat, yaitu : Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Bibit Ternak, dan Pengawas Mutu Pakan,. Dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015 telah ditunjuk seorang Koordinator dari pejabat fungsional yang bersangkutan. Koordinator pejabat fungsional untuk tahun 2015 adalah :

Koordinator Medik Veteriner	: Drh. Aisyatus Salamah
Koordinator Paramedik Veteriner	: Agus Praptono, SST.
Koordinator Pengawas Bibit Ternak	: Asep Kurnia, S.Pt., MS
Koordinator Pengawas Mutu Pakan	: Ali Kurniawan, S.Pt.

c. Pengelola Keuangan Negara

Dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5174/Kpts/KU.410/12/2013, tanggal 23 Desember 2013, telah ditunjuk Drh. Oloan Parlindungan, M.P. sebagai KPA BIB Lembang, dan pejabat pengelola keuangan lainnya yaitu :

Bendahara Pengeluaran	: Yeyet Yeti Sumiyati, S.Pt.
Bendahara Penerimaan	: Lina Eka Nuryulianti, A.Md.

Sedangkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Wulandini Solihah, S.Pt. yang ditunjuk dengan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 04/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015 yaitu : dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM) Krismono, SST ditunjuk dengan Keputusan Kepala Balai Inseminasi Buatan Lembang selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 05/Kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.

d. Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI)

Personalia Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 109/Kpts/Kp.340/F2.J/8/2013, tanggal 1 Agustus 2013 dengan susunan :

Penanggung jawab	: Kepala Balai
Ketua	: Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- Anggota : 1. Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak
2. Kasi Yantek Produksi Semen
3. Kasi Jasa Produksi
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
5. Ketua Unit Layanan Pengadaan (ULP)
6. Pengelola SAI (SAK)
7. Pengelola SIMAK-BMN
8. Pengelola Monev & Penyusun LAKIP
9. Pengelola Kepegawaian
10. Koordinator Medik Veteriner
11. Koordinator Paramedik Veteriner
12. Koordinator Pengawas Bibit Ternak
13. Koordinator Pengawas Mutu Pakan

e. Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005)

Untuk personalia Laboratorium Pengujian Mutu Semen (ISO 17025 : 2005) ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 10/Kpts/Kp.340/F2.J/11/2013, tanggal 1 November 2013 dengan susunan :

Pimpinan Puncak : Drh. Oloan Parlindungan, M.P.

Manajer Mutu : Drh. Emi Rochmiati

Manajer Teknik : Ir. Astuti Witarsa

Manajer Administrasi : Krismono, SST

dibantu oleh para Deputi dan para Penguji serta Tim Suport.

f. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008

Personalia Tim Implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008 mengacu pada personalia struktural dan fungsional Balai, kecuali jabatan "Wakil Manajemen" yang dijabat oleh "Kepala Sub Bagian Tata Usaha". Mengalami perubahan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 09/Kpts/ Kp.340/F2.J/11/2013, tanggal 1 November 2013.

Penanggung Jawab : Drh. Oloan Parlindungan, M.P.

Wakil Manajemen/Plh. Kasubbag TU: Krismono, SST

Kasi Yantek Pemeliharaan Ternak : Drh. IGP Ngurah Raka

Kasi Yantek Produksi Semen : Ir. Suprpto

Kasi Jasa Produksi : Lina Widyawati, S.Pt., M.S.
Koordinator Medik Veteriner : Drh. Aisyatus Salamah
Koordinator Paramedik Veteriner : Agus Praptono, SST
Koordinator Wasbitnak : Asep Kurnia, S.Pt., M.S.
Koordinator Wastukan : Ali Kurniawan, S.Pt.
Pengelola Kepegawaian : Wati Komarawati
Pengelola Dokumen : Euis Hartini
Pembantu Umum Implementasi ISO : - Lina Eka Nuryulianti, A.Md.
- Harun Arosyid

g. Personalia lainnya

- Pengelola Gudang, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor: 06/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPABP), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 07/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan Dinas dan Operasional, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 08/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Penanggung Jawab Pool Kendaraan Operasional Teknis, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 09/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Unit Akuntansi Tingkat Satuan Kerja (SAI dan SAKPA), ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 11/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Petugas Sistem Informasi Manajemen Akutansi dan Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK BMN) ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 12/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.
- Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang/Jasa, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 14/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015.

- Pembentukan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 15/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015;
- Penunjukan *Admin Agency e-Procurement*, ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 16/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Penunjukan Pengurus/Penyimpan Barang Milik Negara (BMN) ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 17/kpts/KP.340/F2.J/01/2015 tanggal 2 Januari 2015
- Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi ditetapkan dengan Keputusan KPA BIB Lembang Nomor : 18/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Panitia Bimbingan Teknis (Bimtek), ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 19/Kpts/Kp.340/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015;
- Tim Pengelola Sistem Informasi dan Komunikasi, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor : 20/Kpts/Kp.340/F2.J/04/2015, tanggal 2 Januari 2015.

h. Sub Unit Pengelola Gratifikasi

Untuk melakukan upaya-upaya pencegahan praktik-praktik gratifikasi di lingkungan unit kerja UPT telah dibentuk Sub Unit Pengelola Gratifikasi UPT dengan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor : 129/Kpts/Kp.340/F2.J/09/2014 tanggal 8 September 2014 dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua : Kepala Balai
- Sekretaris : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- Anggota : 1. Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak
2. Kepala Seksi Yantek Produksi Semen
3. Kepala Seksi Jasa Produksi
4. Pejabat Pembuat Komitmen

Sub-UPG BIB Lembang mempunyai tugas untuk melakukan upaya-upaya pencegahan praktik-praktik gratifikasi di lingkungan unit kerja UPT. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sub-UPG BIB Lembang mempunyai fungsi untuk :

1. Melaksanakan program dan kegiatan pencegahan gratifikasi dilingkungan unit kerja UPT;
2. Melakukan koordinasi dengan Sub-UPG Eselon I dan / atau UPG Kementan dalam hal pencegahan gratifikasi dilingkungan unit kerja UPT;
3. Menerima laporan penerimaan gratifikasi;
4. Melakukan pemeriksaan dan verifikasi penerimaan gratifikasi;
5. Menyimpan, menginventarisasi, dan mendokumentasikan subjek pelaporan penerimaan gratifikasi;
6. Menetapkan tindak lanjut atas subjek pelaporan penerimaan gratifikasi dalam bentuk makanan dan barang yang mudah rusak atau busuk;
7. Menyampaikan laporan penerimaan gratifikasi dari pegawai Kementerian Pertanian kepada UPG Kementan dengan tembusan ke Sub-UPG Eselon I setiap kali menerima pelaporan penerimaan gratifikasi;
8. Mengadministrasikan pelaporan dan / atau penyetoran gratifikasi dari pegawai Kementerian Pertanian lingkup unit kerja UPT;
9. Menyampaikan laporan berkala kepada UPG Kementan dengan tembusan kepada Sub-UPG Eselon I tentang perkembangan / rekapitulasi pelaporan penerimaan gratifikasi dan / atau penyetoran gratifikasi lingkup unit kerja UPT;
10. Melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan UPG.

3. Pembagian Tugas dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP)

- Pembagian tugas didasarkan pada kebutuhan organisasi dengan menetapkan uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas serta bertanggung jawab kepada siapa.
- SKP bagi pejabat fungsional mengacu kepada butir-butir kegiatan yang tercantum pada juknis pada masing-masing jabatan fungsional.
- Semua pegawai telah ditunjuk untuk menduduki suatu jabatan/tugas berdasarkan Surat Keputusan Kepala BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KU.410/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015
- Dasar penunjukan/penempatan pegawai didasarkan atas pertimbangan kompetensi (*knowledge & skill*) serta sikap (*attitude*) pegawai.
- Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil telah efektif diberlakukan mulai tahun 2014, seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) BIB Lembang mulai tahun 2014 memiliki Sasaran Kinerja Pegawai masing-masing yang dituangkan didalam Surat Keputusan KPA BIB Lembang Nomor 02/Kpts/KU.410/F2.J/01/2015, tanggal 2 Januari 2015; dan disimpan di setiap meja pegawai;

- Sosialisasi organisasi disampaikan kepada seluruh pegawai pada awal tahun dan pada setiap kesempatan pertemuan/rapat;
- Evaluasi organisasi terutama penempatan pegawai, dilakukan setiap Rabu siang pada pertemuan evaluasi SPI mingguan.
- Kepada setiap pegawai telah diberikan buku Kode Etik Pegawai BIB Lembang.

4. Prosedur

- a. Prosedur kerja telah dibuat dan ditetapkan oleh Kepala Balai dalam format yang mengacu pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/21/M.PAN/11/2009, tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan.
- b. Prosedur Operasional Standar (POS) untuk implementasi sistem manajemen mutu dengan format sesuai Standar Internasional ISO 9001 : 2008.
- c. Dokumen Prosedur (DP) untuk Laboratorium Pengujian dalam implementasi Standar Internasional ISO 17025 : 2005
- d. Standar Operasional Prosedur dalam format SPI.

5. Sumber Daya Manusia

- a. Peningkatan Kompetensi = 166 orang yaitu :
 - Penilaian DUPAK Wasbitnak di Bogor = 2 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kota Depok = 3 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kota Bogor = 4 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kota Cimahi = 5 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Cirebon = 3 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kota Palu = 4 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Sigi = 3 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Donggala = 3 orang
 - Bimtek Calon Asesor Kompetensi di Bogor = 2 orang
 - Menghadiri orasi ilmiah Guru Besar IPB di Bogor = 1 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Halmahera Tengah = 3 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Halmahera Timur = 3 orang
 - Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Tojo Una-una = 4 orang

- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Banggai Kepulauan = 3 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Banggai = 4 orang
- Seminar Feed Safety For Food Safety di Surabaya = 1 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Karawang = 3 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Indramayu = 4 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Sukabumi 6 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Bekasi = 3 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Kota Sukabumi = 3 orang
- Diklat Instruktur IB angkatan I di Bogor = 2 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Tasikmalaya = 3 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Bandung Barat = 3 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Morowali Sulteng = 3 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Morowali Utara Sulteng = 4 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kota Cirebon = 3 orang
- Pembinaan Kelompok Tani Ternak di Kabupaten Tasikmalaya = 2 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Toli-toli Sulteng = 4 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Buol Sulteng = 4 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Ciamis = 3 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Pangandaran = 4 orang
- Pembinaan Kelompok Tani Ternak di Kabupaten Ciamis = 2 orang
- Daftar Ulang Program S3 di Undip Semarang = 1 orang
- Diklat Dasar Pengawas Bibit Ternak di Kupang NTT = 1 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Poso Sulteng = 4 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Parigi Moutong = 4 orang
- Diklat Prajabatan Golongan II di Bogor = 2 orang
- Monitoring dan Evaluasi Uji Performan Sapi Potong di Yogyakarta = 1 orang
- Pembinaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Batam = 2 orang
- Bimtek Pemuliaan Sapi Perah angkatan I di Baturraden Purwokerto = 1 orang

- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Halmahera Utara = 3 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Halmahera Barat = 3 orang
- Diklat Bahasa Inggris di Bogor = 2 orang
- Pembinaan Kelompok Tani Ternak di Kota Palu Sulteng = 2 orang
- Bimtek Pemuliaan Sapi Perah angkatan II di Baturraden Purwokerto = 1 orang
- Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah di Bandung = 4 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kabupaten Buru Maluku = 4 orang
- Pendampingan Kegiatan GBIB di Kota Tasikmalaya = 4 orang
- Sebagai instruktur pada Diklat Berbasis Kompetensi IB bagi Non Aparatur angkatan I = 2 orang
- Monitoring dan evaluasi uji zuriat sapi perah di Jawa Tengah = 1 orang
- Monitoring dan evaluasi kegiatan IB di Papua = 1 orang
- Monitoring dan evaluasi kegiatan sinkronisasi berahi di Provinsi Papua = 1 orang
- Monitoring dan evaluasi kegiatan sinkronisasi berahi di Kabupaten Banggai = 1 orang
- Bimtek e-PUPNS di Bogor = 2 orang
- Magang pembuatan konsentrat di BET Cipelang = 6 orang
- Bimtek Aplikasi Pendukung Informasi Publik di Lembang = 2 orang
- Monitoring dan evaluasi kegiatan IB di Provinsi Kalimantan Timur = 2 orang
- Monitoring dan evaluasi kegiatan GBIB di Kabupaten Purwakarta = 2 orang
- Pembinaan Kelompok Tani Ternak di Kabupaten Kutai Kertanegara Kaltim = 2 orang
- Pendampingan tahap II Kegiatan GBIB di Kabupaten Buru Maluku = 2 orang
- Pendampingan tahap II Kegiatan GBIB di Kabupaten Toli-toli Sulteng = 2 orang
- Pendampingan tahap II Kegiatan GBIB di Kabupaten Buol Sulteng = 2 orang
- Bimtek Penilaian BMN di Lembang = 1 orang

b. Apresiasi/Sosialisasi/Workshop = 37 orang, yaitu:

- Workshop Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN di Yogyakarta = 2 orang
- Rekonsiliasi BMN Semester II di Bandung = 2 orang
- Workshop/sosialisasi pelayanan perizinan bidang peternakan secara online di Bandung = 1 orang
- Peran serta pada Kontes dan Expo Peternakan Provinsi Jawa Timur = 1 orang
- Pameran Indolivestock 2015 Expo & Forum di Surabaya = 4 orang
- Pembenahan aplikasi SAIBA, SIMAN dan SIMAK BMN terkait update terbaru tingkat satker, kabupaten dan kota di Jawa Barat di Bogor = 2 orang
- Menghadiri Expo Ternak Tingkat Provinsi Aceh di Aceh = 2 orang
- Kegiatan pra workshop semester II tingkat satker di Lembang = 2 orang
- Kegiatan Evaluasi Semester I pelaksanaan penerapan aktualisasi berbasis akrual & aplikasi SAIBA di Bandung = 1 orang
- Menghadiri Pameran Pesta Patok Jawa Barat di Bandung = 4 orang
- Focus Group Discussion oleh delegasi mission Argentina di Jakarta = 1 orang
- Talk show dan Kontes Ternak di Bogor = 3 orang
- Juri lomba dan Kontes Ternak di Palu Sulteng = 1 orang
- Pembinaan BIB-D Provinsi Bali = 2 orang
- Peran serta pada Pameran dan Kontes Ternak di Palu = 2 orang
- Sosialisasi Peraturan Kepala BKN Nomor 19 tahun 2015 di Bandung = 1 orang
- Workshop upaya percepatan serapan anggaran tahun 2015 dan rekonfirmasi kegiatan dan anggaran tahun 2016 di Bandung = 2 orang
- Sosialisasi Peraturan Kepala BKN Nomor 10 tahun 2015 di Bandung = 1 orang
- Sosialisasi Permentan Nomor 43 tahun 2015 di Jakarta = 1 orang
- Sosialisasi Perpajakan di Bandung = 1 orang
- Sebagai narasumber pada evaluasi kinerja IB di Yogyakarta = 1 orang

c. Rapat/Pertemuan = 36 orang, yaitu :

- Penyusunan Bahan Ajar Diklat Instruktur dan Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka sertifikasi dan pelatihan tenaga kerja pertanian di Bogor = 1 orang
- Rapat Kegiatan Penanggulangan Reproduksi Ternak di Garut = 1 orang
- Rapat Pembahasan Rancangan PP Tarif di Jakarta = 1 orang
- Public Hearing Pakan di Jakarta = 1 orang
- Focus Group Discussion Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi Daging di Bogor = 2 orang
- Rakorteknas II Fungsi Pakan Ternak di Surabaya = 5 orang
- Rapat persiapan Kunjungan Delegasi Diagnostic Mission Argentina di Bogor = 2 orang
- Rapat Monitoring capaian kinerja paripurna bibit ternak (Produksi dan produktivitas) tahun 2015 dan sosialisasi pengelolaan BMN di Padang Mengatas = 2 orang
- Rakor Pelaksanaan GBIB dan Gangrep di Bogor = 3 orang
- Menghadiri Serah Terima Jabatan Eselon II Ditjen PKH di Jakarta = 2 orang
- Pertemuan Program Software Uji Performan Sapi Potong di Bali = 1 orang
- Rapat finalisasi RKAKL di Bogor = 3 orang
- Rapat Koordinasi Perbibitan se Sulawesi Tengah di Palu = 2 orang
- Rapat Koordinasi dan GBIB dan Gangrep di Yogyakarta = 1 orang
- Pertemuan wilayah dan monitoring serta evaluasi Uji Zuriat Sapi Perah Nasional di Yogyakarta = 1 orang
- Maturasi draft RPP Tarif PNBPN di Depok = 3 orang
- Pertemuan teknis laboratorium dan lembaga inspeksi = 1 orang
- Pertemuan wilayah dan monitoring dan evaluasi uji zuriat sapi perah nasional di Provinsi Jawa Timur = 2 orang
- Rapat Koordinasi dan Pemaparan pelaksanaan rencana kegiatan tahun 2016 (SPR) di Bandung = 2 orang

d. Konsultasi = 12 orang, yaitu :

- Konsultasi dan rekonsiliasi BMN di Jakarta = 1 orang
- Pengurusan persetujuan import barang hibah 4 ekor kerbau Australia di Jakarta = 2 orang
- Konsultasi Pengadaan Pakan di Jakarta = 2 orang
- Survey Mesin Chopper Haylage di Bogor = 1 orang
- Pengambilan dokumen ijin import kerbau di Jakarta = 1 orang
- Koordinasi dan konsultasi ke pusat di Jakarta = 1 orang
- Konsultasi pelelangan di Jakarta = 4 orang

e. Peningkatan Disiplin

- Memberikan hasil/print out absensi dengan *finger print* setiap awal bulan berikutnya kepada masing-masing pegawai, serta menempelkannya di Papan Informasi.
- Menyelenggarakan Upacara Bendera Hari Kesadaran Nasional pada tanggal 22 Juli dan 17 September 2015, sedangkan 17 Agustus 2015 Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke 70.
- Menyelenggarakan Apel Pagi setiap hari Senin.

6. Kebijakan

- a. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Ditjen PKH Nomor : 06003/KP.370/F1/08/2015 tanggal 6 Agustus 2015 tentang Optimalisasi Kinerja Pegawai Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa berdasarkan hasil pemantauan/laporan dari masyarakat dan atau pegawai lingkup Ditjen PKH pada tahun 2015, masih ditemukan beberapa pegawai yang tidak memanfaatkan waktu kerjanya dengan baik, dengan memanfaatkan fasilitas kantor (laptop dan komputer) untuk mengakses permainan/games pada saat jam kerja, maka sehubungan dengan hal tersebut diinstruksikan kepada seluruh pegawai BIB Lembang agar meningkatkan disiplin dan efektifitas kerja.
- b. Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Ditjen PKH Nomor : 26002/KP.510/F1/09/2014 tentang Peningkatan Disiplin Pegawai, maka seluruh pegawai BIB Lembang agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Setiap pegawai wajib masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja (wajib datang, melaksanakan tugas, dan pulang sesuai ketentuan jam kerja serta tidak berada di tempat umum bukan karena dinas). Keterlambatan masuk dan/atau pulang cepat dihitung secara kumulatif sampai dengan akhir tahun berjalan dan dikonversi 7,5 (tujuh setengah) jam sama dengan 1 (satu) hari tidak masuk kerja.
 2. Seluruh pegawai wajib memakai pakaian seragam kerja pada hari Senin dan Kamis, untuk hari Selasa dan Rabu memakai pakaian bebas rapi dan sopan, sedangkan pada hari Jumat memakai pakaian batik nusantara termasuk menggunakan tanda pengenal pegawai (*name tag*) pada setiap hari kerja (termasuk pada saat dinas luar).
 3. Seluruh pegawai wajib melakukan absensi baik manual maupun *finger print/handkey*, dan apabila berhalangan hadir wajib memberitahukan kepada atasan langsung secara tertulis.
 4. Bagi pejabat yang berwenang menghukum tidak menjatuhkan hukuman disiplin kepada PNS yang melakukan pelanggaran disiplin, maka pejabat tersebut dijatuhi hukuman disiplin oleh atasannya dengan hukuman yang sama dengan jenis hukuman disiplin yang seharusnya dijatuhkan kepada PNS yang telah terbukti melakukan pelanggaran disiplin.
 5. Setiap awal bulan diwajibkan untuk menyampaikan rekap absensi yang ditujukan ke Bagian Umum Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang selanjutnya akan disampaikan ke Biro Organisasi dan Kepegawaian sebagai bahan evaluasi kehadiran dan disiplin kerja pegawai lingkup Kementerian Pertanian.
- c. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 06310/RC.250/F1/02/2015 tanggal 6 Februari 2015 tentang Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat melalui LAPOR tahun 2014, bahwa sebagai bukti keseriusan pemerintah dalam melaksanakan *Open Government* Indonesia, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) menerapkan sistem Layanan Asspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR). Tujuannya adalah untuk menyampaikan laporan kepada Unit Kerja yang terkait untuk dapat memberikan tanggapan dan jawaban secara lugas, tegas, jelas, dan solutif atas laporan dari masyarakat ke Kementerian Pertanian.
- d. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 02004/TU.210/F1/03/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik secepat-cepatnya,

sebagaimana telah dicanangkan dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 yang dilaksanakan dalam empat tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).

- e. Dalam rangka membantu percepatan terwujudnya penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas, pada tahun 2015 Ombudsman RI akan melanjutkan Program Pencegahan Maladministrasi dalam bentuk Observasi Kepatuhan Implementasi Standar Pelayanan Publik pada Kementerian, Lembaga, Provinsi, Kabupaten dan Kota. Observasi tersebut dimulai pada bulan Maret 2015 menggunakan metode *Mystery Shopper* (tertutup tanpa pemberitahuan). Sehubungan dengan hal tersebut Kepala Balai telah menginstruksikan kepada seluruh pegawai agar selalu bersikap ramah kepada setiap tamu yang datang ke BIB Lembang tanpa melihat penampilan.

B. Penilaian Risiko

Telah disusun Petunjuk Teknis Kegiatan Strategis dan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa disertai Identifikasi Titik Kritis dan Tabel Risiko 2015.

Setiap kegiatan diidentifikasi potensi risikonya, dicari penyebabnya, disusun petunjuk pengelolaan risikonya serta ditetapkan penanggung jawab dan frekuensi pengawasannya.

C. Kegiatan Pengendalian

1. Kegiatan Pengendalian

a. Pemeriksaan Kas

Kepala Balai/KPA melakukan Pemeriksaan Kas Bendahara setiap Akhir bulan, buku diperiksa oleh PPK yang diketahui oleh KPA, hasilnya dituangkan kedalam Berita Acara Pemeriksaan dan Register Penutupan Kas.

b. Rekonsiliasi

Bendahara melakukan rekonsiliasi dengan KPA dan KPPN setiap awal bulan berikutnya.

c. Laporan Keuangan

Petugas SAKPA dan SIMAK-BMN melakukan input data sesuai SP2D dan disatukan dalam SAI untuk mendapatkan Neraca Keuangan Satker.

d. Pertemuan SPI

Pertemuan evaluasi SPI dilaksanakan setiap hari Rabu mulai pukul 13.00 s.d selesai, dihadiri oleh Ketua dan Anggota Satlak PI, serta seluruh penanggung

jawab kegiatan baik teknis maupun administrasi dan yang bertindak sebagai Pengarah adalah Kepala Balai.

Dalam pertemuan tersebut dievaluasi semua kegiatan yang telah direncanakan pada Rabu sebelumnya dengan menggunakan salah satu logsheet Evaluasi SPI dan Perbaikan Berkelanjutan implementasi ISO 9001 : 2008. yang memuat Kondisi, Penyebab, Rencana Penanganan, (tindakan, Penanggung Jawab, Pelaksana, Target Waktu), Evaluasi (Sudah/Belum, Alasan). Setelah evaluasi selain kegiatan yang belum selesai menjadi rencana untuk minggu selanjutnya, ditambahkan juga rencana baru sesuai kebutuhan dan perencanaan dalam ROK.

e. Transaksi/kejadian penting selama Triwulan III meliputi :

- *Focus Group Discussion* Peningkatan Produksi Daging yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian pada tanggal 15 September 2015
- Peningkatan Budaya Kerja SDM Balai Inseminasi Buatan Lembang ke Pulau Bali yang dibagi dalam 2 kelompok, kelompok pertama pada tanggal 12-13 September 2015 dan kelompok kedua pada tanggal 19-20 September 2015

2. Penguatan Kegiatan Pengendalian

a. Kepala Balai/KPA

Kas Opname Bendaharawan bulan Juli, Agustus dan September 2015.

b. Satlak PI

Pengendalian Triwulan III Tahun 2015 telah dilaksanakan, berdasarkan Surat Perintah Kepala Balai Nomor : 30018/KP.340/F2.J/09/2015 tanggal 30 September 2015.

D. Informasi dan Komunikasi

a. Penyampaian informasi intern dilaksanakan melalui penyampaian “Pesan Apel Pagi” setiap hari Senin. Informasi pada Pesan Apel Pagi meliputi :

- Agenda Kegiatan;
- Agenda Pertemuan;
- Agenda Diklat/Magang;
- Agenda Tamu Kunjungan;

- Laporan Kinerja Balai
- Agenda yang tertunda;
- Penyampaian Informasi penting/baru dan sosialisasi Peraturan Perundang-undangan baru;
- Mutiara Hikmah

b. Informasi ekstern diterima dan disampaikan melalui surat dan media elektronik (Internet). Prosedur surat disusun dalam 4 (empat) SOP, yaitu : SOP Penerimaan Surat, SOP Pengolahan Surat, SOP Pengiriman Surat serta SOP Laporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), sedangkan informasi elektronik melalui www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjennak.deptan.go.id>, email : biblembang.banksperma@yahoo.com, dilaksanakan oleh Tim Pengelola Website yang ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai sebagai tim pendukung SPI.

Selama Triwulan III surat yang masuk sebanyak 403 pucuk surat, sedangkan surat keluar sebanyak 639 pucuk surat.

c. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Kegiatan PPID terus dilaksanakan antara lain membuka dan mengirim/membalas komunikasi melalui e-mail, serta meng-*upload* informasi aktual kedalam situs www.banksperma.com atau <http://biblembang.ditjennak.deptan.go.id> dan biblembang.banksperma@yahoo.com.

E. Pemantauan Pengendalian Intern

1. Pemantauan Berkelanjutan

Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan pada kegiatan strategis dan kegiatan pengadaan barang dan jasa sejak tahapan input (persiapan dan perencanaan kegiatan) tahapan proses (pelaksanaan kegiatan *on-going*) dan tahap *Output* (hasil kegiatan) maupun *Outcome* (berfungsinya hasil kegiatan)

Pemantauan berkelanjutan kegiatan strategis meliputi :

- a. Pemberian Rumput/Hijauan Pakan Ternak;
- b. Pemberian Pakan Konsentrat;
- c. Perawatan Kuku;
- d. Perawatan Kesehatan Ternak;

- e. Penampungan Semen;
- f. Printing Straw;
- g. Filling dan Sealing;
- h. Freezing;
- i. Penyimpanan Semen Beku.
- j. Distribusi Semen Beku

Pelaksanaan Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan melalui Rapat Evaluasi SPI yang diselenggarakan setiap hari Rabu.

2. Evaluasi Terpisah

Evaluasi terpisah dilaksanakan pada tahap output dan outcome yang kemudian disimpulkan adanya keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan serta pengungkapan keberhasilan maupun kendala didalam pelaksanaannya.

Evaluasi terpisah yang dilaksanakan pada kegiatan pengadaan barang dan jasa pada Triwulan III sebagai berikut :

NO	JENIS PENGADAAN	TARGET/ PAGU (Rp)	OUTPUT	OUTCOME
1	Pengadaan Mesin Mixer Bahan Pakan	Pagu : Rp. 150.000.000,- Terealisasi : Rp. 150.000.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Tersedianya Mesin Mixer yang representatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemenuhan pakan ternak secara mandiri
2	Pengadaan Pejantan Sapi Ongole	Pagu : Rp. 137.395.000,- Terealisasi : Rp. 134.095.000,-	Tersedianya Pejantan Sapi Ongole	Tersedianya Pejantan Sapi Ongole baru yang sehat dan prima dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi semen beku untuk memenuhi kebutuhan nasional

3	Pekerjaan Kontruksi Rehab Ruang Penyimpanan Container	Pagu : Rp. 199.000.000,- Terealisasi : Rp. 196.912.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Tersedianya tempat penyimpanan Container dalam upaya peningkatan pelayanan jasa produksi dan distribusi semen beku
4	Pelengkapan Sederhana Pengadaan USG	Pagu : Rp. 420.000.000,- Terealisasi : Rp. 340.065.000,-	Tersedianya Bahan dan Peralatan Kegiatan Gertak Birahi	Terlaksananya Kegiatan Gertak Birahi TA. 2015
5	Pengadaan Inventaris Sarana Ruang Fungsional	Pagu : Rp. 65.250.000,- Terealisasi : Rp. 64.500.000,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Tersedianya tempat yang nyaman dan representatif bagi Pegawai dalam upaya peningkatan pelayanan Kinerja Balai
6	Pengadaan Bahan dan Obat Keswan	Pagu : Rp. 375.000.000,- Terealisasi : Rp. 51.340.000,-	Tersedianya Bahan dan Obat Keswan	Tersedianya Pejantan yang sehat dan prima dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi semen beku untuk memenuhi kebutuhan nasional
7	Pengadaan Sugar Cane Top	Pagu : Rp. 78..960.000,- Terealisasi : Rp. 78..960.000,-	Tersedianya Sugar Cane Top	Tersedianya Pakan ternak yang memadai untuk memenuhi kebutuhan ternak dalam rangka meningkatkan kualitas ternak sehingga sehat dan prima.

8	Pengadaan Copper Haylage	Pagu : Rp. 80.000.000,- Terealisasi : Rp. 52.942.440,-	Tersedianya Sarana dan Prasarana	Tersedianya Copper Haylage yang representatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemenuhan pakan ternak secara mandiri
9	Pengadaan N2 Cair GBIB	Pagu : Rp.120.000.000,- Terealisasi : Rp. 44.880.000,-	Tersedianya N2 Cair Untuk Kegiatan GBIB	Terlaksananya Kegiatan Gertak Birahi TA. 2015
10	Pengadaan Semen Beku Sapi Bali dan Kerbau	Pagu : Rp.4.050.000.000,- Terealisasi : Rp. 262.164.700,-	Tersedianya Semen Beku Untuk Kegiatan GBIB	Terlaksananya Kegiatan Gertak Birahi TA. 2016

3. Tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

Pada Triwulan III telah dilakukan audit oleh Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Pembahasan Hasil Temuan Audit telah dilaksanakan pada saat exit meeting sedangkan tindak lanjut secara tertulis akan dilakukan setelah ada Laporan Hasil Audit dari Inspektorat Jenderal

III. TINGKAT KEBERHASILAN

A. Realisasi Keuangan

1. APBN

1. Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang T.A. 2015 berdasarkan Surat Pengesahan DIPA T.A. 2015 dari Direktur Jenderal Anggaran a.n Menteri Keuangan RI Nomor : SP DIPA-018-06.2.239001/2015, tanggal 14 November 2014 sebesar **Rp. 33.114.640.000,-** Tanggal 5 Januari 2015 Revisi DIPA kesatu pengurangan pagu menjadi **Rp. 31.830.335.000,-** revisi DIPA kedua tanggal 9 Maret 2015 penambahan pagu menjadi **Rp 74.318.712.000,-** Realisasi Anggaran s.d. Triwulan III mencapai **Rp. 28.780.231.776,-** atau **38,73%** dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Anggaran Balai Inseminasi Buatan Lembang.

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Belanja Pegawai	5.061.853.000	4.156.554.268	82,12
- Belanja Barang	62.204.313.000	19.418.467.883	31,22
- Belanja Modal	7.052.546.000	5.134.055.125	72,80
Jumlah	74.318.712.000	28.780.231.776	38,73

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 30 September 2015 sebesar **Rp 7.948.254.973** atau **246,46 %** dari target **Rp. 3.225.000.000,-**. Target dan Realisasi PNBP dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi PNBP s.d. 30 September 2015.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan Umum			
- Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	1.588.000	3.912.780	
- Jasa Giro	23.412.000	1.035.478	
- Penerimaan kembali belanja pegawai pusat tahun anggaran yang lalu	-	6.622.720	

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Denda Keterlambatan	-	17.080.995	
- Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	500.000	
- Pendapatan Pemanfaatan BMN Lainnya	-	379.000.000	
Penerimaan Fungsional			
1. Penjualan Hasil Peternakan			
- Semen Beku	1.960.000.000	7.408.288.000	
- Hasil Usaha Kerjasama	1.200.000.000	17.325.000	
- Manajemen Fee	-	38.500.000	
- Rumput Pakan Ternak	-	2.000.000	
2. Pendapatan Jasa tenaga	18.200.000	12.280.000	
3. Pendapatan Jasa Lainnya	21.800.000	61.710.000	
4. Pendapatan pemindahtanganan	-		
Jumlah	3.225.000.000	7.948.254.973	246,46

4. Neraca Keuangan

Ringkasan Neraca

Neraca per 30 September 2015 yang terdiri dari :

Aset BIB Lembang Rp **122.350.579.393,-**

yang terdiri dari :

- Aset Tetap Rp 92.056.328.592,-
- Aset Lainnya Rp 7.000.000,-
- Persediaan Rp 30.278.250.801,-
- Kas Bendahara Pengeluaran Rp 100.436.322,-

5. Barang Milik Negara (BMN)

Posisi BMN pada Neraca per 30 September 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Posisi BMN.

No.	Akun	Uraian	Jumlah
1	117111	Barang Konsumsi	652.827.066
2	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	12.629.800
3	117114	Suku Cadang	847.048.400
4	117131	Bahan Baku	28.497.944.660
5	117199	Persediaan Lainnya	326.800.875

No.	Akun	Uraian	Jumlah
6	131111	Tanah	43.980.489.155
7	131311	Peralatan dan Mesin	17.126.474.705
8	131511	Gedung dan Bangunan	10.037.674.600
9	131711	Jalan dan Jembatan	661.780.450
10	131712	Irigasi	56.000.000
11	131921	Aset Tetap Lainnya	7.000.000
12	132111	Konstruksi dalam Pengerjaan	1.774.748.670
13	154112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	103.892.000
		J u m l a h	104.085.310.381

6. Pengadaan Barang/Jasa

Selama Triwulan III tidak ada Pengadaan Barang dengan menggunakan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE).

B. Realisasi Produksi dan Distribusi Semen Beku

1. Produksi Semen Beku

Realisasi produksi semen beku sampai dengan 30 September 2015 sebanyak . 1.547.374 **dosis** atau **85,97%** dari target DIPA **1.800.000 dosis** dan dari target Kontrak Kinerja **1.800.000** dosis, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Realisasi Produksi Semen Beku.

No.	Jenis Pejantan	Target (dosis)	Realisasi(dosis)	Prosentase (%)
1	FH	141.500	95.693	67,63
2	Ongole	168.000	124.661	74,21
3	Brahman	168.000	142.540	84,74
4	Simmental	579.500	501.012	86,46
5	Limousin	534.000	516.878	96,79
6	Angus	70.000	48.877	69,82
7	Sapi Madura	50.000	40.847	81,69
8	Sapi Aceh	20.000	25.520	127,60
9	Sapi Pasundan	6.000	0	0
10	Kerbau	15.000	5.514	36,76
11	Kambing	38.000	35.103	92,38
12	Domba	10.000	10.729	107,29
	Jumlah	1.800.000	1.547.374	85,97

2. Distribusi Semen Beku

Distribusi Semen Beku sampai dengan 30 September 2015 sebanyak **1.392.973 dosis** atau **87,06%** dari target **1.600.000 dosis**, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Semen Beku.

No	Distribusi	Target	Realisasi	Prosentase (%)
1	DIPA	600.000	340.632	56,77
3	K S O	425.000	206.000	103
4	Penjualan Langsung	575.000	1.034.341	179,88
	Total	1.600.000	1.392.973	87,06

3. Stock Semen Beku

Stock semen beku per 30 September 2015 sebanyak **3.689.669** dosis dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Stock Semen Beku.

No.	Jenis Pejantan	Jumlah Dosis	Keterangan
1	Ongole	125.890	
2	Ongole Sexing	2.238	
3	FH	549.802	
4	FH Sexing	4.651	
5	Brahman	174850	
6	Brahman Sexing	2.017	
7	Simmental	1.339.051	
8	Simmental Sexing	15.540	
9	Limousin	1.360.453	
10	Lomousin Sexing	10.098	
11	Black Limousin	4.286	
12	Angus	38.144	
13	Angus Sexing	152	
14	S. Madura	58.002	
15	S. Madura Sexing	111	
16	Sapi Aceh	35.322	
17	Sapi Aceh Sexing	399	
18	Sapi Bali	10.000	Dapat beli
19	AMZ	1.416	
20	Belmond Red	378	
21	Sahiwal	1.185	
22	Kerbau	3.703	
		33.671	

No	Jenis Pejantan	Jumlah Dosis	Keterangan
23	Domba Garut	33.671	
24	Domba Wonosobo	11.627	
25	Kambing PE	39.429	
26	Kambing Boehr	7.207	
27	Kambing Saanen	3.376	
28	Kambing Alpina	15.993	
	Jumlah	3.848.991	

4. Populasi Ternak Pejantan

Jumlah ternak pejantan BIB Lembang per 30 September 2015 sebanyak 200 ekor dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Populasi Ternak Pejantan.

No.	Jenis Pejantan	Jumlah (ekor)
1	FH	21
2	Ongole	14
3	Brahman	13
4	Simmental	55
5	Limousin	52
6	Brangus	-
7	Angus	5
8	Sapi Madura	5
9	Sapi Aceh	4
10	Kerbau	5
11	Domba Garut	4
12	Domba Wonosobo	1
13	Kambing PE	9
14	Kambing Boehr	6
15	Kambing Saanen	3
16	Kambing Alpina	1
	Jumlah	200

C. Pengembangan Inseminasi Buatan (IB).

a. Pelaksanaan Bimtek Petugas IB

Pengembangan IB sebagai salah satu tugas pokok BIB Lembang, salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis Inseminasi Buatan.

Bimtek pada Triwulan III telah dilaksanakan seluruh kegiatan dengan realisasi kegiatan Bimtek sampai pada Triwulan III sebanyak 151 orang peserta atau

100,67% dari target 150 orang. Begitu pula dengan kegiatan retraining petugas IB, PKb, dan ATR juga telah selesai dilaksanakan dengan realisasi kegiatan Retraining sampai pada Triwulan III sebanyak 180 orang peserta atau 100,00% dari target 180 orang.

b. Kegiatan Sinkronisasi Berahi

Satu kegiatan lagi sebagai pelaksanaan tugas Pengembangan IB adalah kegiatan Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi yang juga anggarannya terdapat dalam DIPA BIB Lembang 2015 sebesar Rp. 3.389.550.000,- dengan target 7.500 dosis.

Untuk kelancaran pelaksanaannya telah dibentuk Tim Satuan Pelaksana Sinkronisasi Berahi dengan SK KPA No.15/Kpts/KP.360/F2.J/01/2015 dan telah menyusun rencana target sinkronisasi sebagai berikut :

1. Jawa Barat : 4.750 dosis
2. Sulawesi Tengah : 2.500 dosis
3. Papua : 250 dosis

Realisasi pelaksanaan kegiatan sinkronisasi berahi sampai pada Triwulan III sebagai berikut :

1. Jawa Barat : 4.240 dosis
2. Sulawesi Tengah : 2.500 dosis
3. Papua : 257 dosis

Total realisasi kegiatan Sinkronisasi Berahi sebanyak 7.507 dosis atau 100,09% dari target 7.500 dosis. Realisasi IB pertama sebanyak 7.507 ekor dan realisasi IB kedua sebanyak 975 ekor atau 13%.

c. Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB)

Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB) merupakan kegiatan tambahan dan didanai dari APBN-P tahun 2015 sebesar Rp 42.488.377.000,-

Kegiatan GBIB dilakukan oleh Tim Pusat dan BIB Lembang bekerja sama dengan Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di 4 (empat) provinsi yaitu Jawa Barat, Sulawesi Tengah, Maluku dan Maluku Utara yang melibatkan 44 (empat puluh empat) kabupaten/kota dengan target keseluruhan sebanyak 108.000 ekor, yang terdiri

dari Jawa Barat 85.000 ekor, Sulawesi Tengah 20.000 ekor, Maluku 1.000 ekor dan Maluku Utara 2.000 ekor

Total realisasi kegiatan GBIB sebanyak 19.480 dosis atau 18,04% dari target 108.000 dosis. Realisasi IB sebanyak 15.011 ekor dan realisasi PKb 146 ekor positif bunting 106 ekor atau 72,60%.

d. Pembinaan Kelompok

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang berada didaerah, selain harus melaksanakan tugas dan fungsi sesuai yang diamanahkan, juga dituntut kontribusinya untuk perkembangan peternakan pada umumnya serta perkembangan kelompok ternak pada khususnya melalui kegiatan Pembinaan Kelompok Ternak yang telah tercantum dalam Kontrak Kinerja sebanyak 30 Kelompok.

Sampai pada bulan September 2015, telah dilaksanakan pembinaan kelompok peternak sebanyak 30 kelompok atau 100%.

IV. PERMASALAHAN/KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA

Permasalahan yang timbul pada triwulan III ini adalah pertama kendala Administrasi sehubungan dengan belum adanya Kepala Sub Bagian Tata Usaha definitive; Kedua Kendala capaian realisasi anggaran terkait pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa masih di bawah target karena adanya beberapa lelang pengadaan barang dan jasa yang masih berjalan.

Kendala pertama masih dapat diatasi dengan ditunjuknya Pelaksanan Tugas (Plt) Ir. Suprptono dan Pelaksana Harian (Plh.) Krismono, SST.

Kendala kedua telah diatasi dengan memaksimalkan kegiatan pengadaan yang dapat ditarik atau dipercepat sehingga realisasi anggaran pada Triwulan III dapat mencapai 38,63%.

V. PENUTUP

Meskipun sampai dengan akhir bulan ini belum ada pengganti Kepala Sub Bagian Tata Usaha, namun dengan adanya Pelaksana Tugas (Plt.) dan Pelaksana Harian (Plh.) Kepala Sub Bagian Tata Usaha kegiatan ketatausahaan dapat berjalan dengan baik.

Selama Triwulan III permasalahan intern pada umumnya mampu dicarikan solusinya dengan Sistem Pengendalian Intern yang sudah berjalan, sehingga tidak menjadi kendala/hambatan yang berarti.

Realisasi produksi semen beku sapi sampai dengan 30 September 2015 sebanyak **1.547.374 dosis** atau **85,97%** dari target DIPA **1.800.000** dosis.

Realisasi distribusi **1.392.973 dosis** atau **87,06%** dari target **1.600.000 dosis**, sedangkan stock semen beku sebanyak **3.689.669 dosis**.

Realisasi Anggaran s.d. Triwulan III mencapai **Rp. 28.709.077.276,-** atau **38,63%** dari total anggaran **Rp. 74.318.712.000,-**

Realisasi PNBP mencapai **Rp 7.948.254.973,-** atau **246,46 %** dari target **Rp.3.225.000.000,-**

Realisasi BIMTEK mencapai **151 orang** atau **100,67%** dari target **150 orang** dan realisasi Retraining mencapai **180 orang** atau **100%** dari target **180 orang**. Sedangkan realisasi kegiatan sinkronisasi berahi telah mencapai **7.507** atau **100,67%** dari target **7.500 dosis**.

Realisasi kegiatan Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan baru mencapai **19.018 ekor** dari target **108.000** atau **17,61%**.

Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka mewujudkan *clean government*.